



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA



PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI
PROGRAM PROFESI
INSINYUR PETERNAKAN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku Panduan Akademik Program Studi Program Profesi Insinyur Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada selesai disusun. Penyelenggaraan program studi ini merupakan respon terhadap mandat yang diberikan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI terhadap 40 Perguruan Tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai pelopor penyelenggara Program Studi Program Profesi Insinyur.

Buku Panduan Akademik Program Studi Program Profesi Insinyur Peternakan ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa. Buku ini menyajikan informasi tentang sejarah, visi-misi organisasi, sasaran mutu, tujuan pendidikan, kompetensi lulusan, kurikulum, serta silabus matakuliah yang harus diambil para mahasiswa.

Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada seluruh anggota tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menyusun Buku Panduan Akademik ini. Besar harapan kami, buku panduan akademik ini dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa Program Studi Program Profesi Insinyur Peternakan, sehingga dalam menempuh studi dengan tepat waktu.

Yogyakarta, 2023
Dekan / Penanggungjawab
Program Studi Profesi Insinyur Peternakan

Prof. Ir. Budi Guntoro, S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
PENDAHULUAN.....	4
1. Alamat.....	4
2. Latar Belakang.....	4
3. Visi.....	5
4. Misi.....	5
5. Tujuan Program Studi.....	6
6. Kompetensi Lulusan.....	6
7. Struktur Organisasi.....	8
PENERIMAAN MAHASISWA BARU.....	9
1. Persyaratan Pendaftaran.....	9
2. Prosedur Pendaftaran.....	9
KURIKULUM.....	10
PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK.....	14
Proses Pembelajaran dan Sistem Pendidikan.....	14
1. Sistem Kredit.....	14
2. Tujuan Sistem Kredit.....	14
3. Ciri-ciri Sistem Kredit.....	14
4. Beban Pendidikan dan Satuan Kredit Semester.....	15
5. Satuan Kredit Semester untuk Kuliah dan Praktik.....	15
6. Sistem Penilaian.....	16
8. Metode Asesmen.....	17
9. Mekanisme Berkeberatan Atas Nilai.....	17
10. Evaluasi Hasil Studi.....	17
11. Indeks Prestasi (IP).....	18
Syarat Kelulusan.....	18
Tata Tertib.....	18
1. Aturan Umum.....	18
2. Tata Tertib Ujian.....	19
DOSEN.....	20
Dosen Tetap.....	20
Pembimbing Industri.....	22
SILABUS MATA KULIAH.....	23
Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur.....	23
Profesionalisme Keinsinyuran.....	23
Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan.....	23
Praktik Keinsinyuran.....	23
Studi Kasus.....	24
Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi.....	24
LAMPIRAN.....	25
Dosen Tetap Program Profesi Insinyur Peternakan.....	25

PENDAHULUAN

1. Alamat

Alamat	:	Jl. Fauna 3, Kampus UGM, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia
Telpon/Fax	:	+62-274-560867
E-mail	:	insinyur.fapet@ugm.ac.id
Website	:	https://insinyur.fapet.ugm.ac.id

2. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 12 tahun 2012, Pendidikan Tinggi merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu bergerak seiring dengan kemajuan global. Untuk menuju daya saing global ada enam jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang dapat ditempuh dengan masing-masing memiliki capaian pembelajaran yang berbeda. Capaian pembelajaran merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan dan afeksi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berisi tentang capaian pembelajaran (learning outcomes) sangat dibutuhkan untuk memandu proses pembelajaran sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki standar yang jelas sesuai jenjang pendidikannya.

Program profesi merupakan salah satu Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan peserta dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Program ini diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Untuk itu program profesi berada pada level ke tujuh dari sembilan level KKNI. Hasil dari pendidikan profesi adalah profesional dalam bidang tertentu. Profesi dengan kualifikasi tertentu sangat dibutuhkan untuk memenuhi pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Berlakunya perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016 merupakan salah satu bentuk liberalisasi tenaga profesional sehingga batas negara menjadi semakin kabur. Sumber daya manusia dari satu negara dapat diakui dan bekerja di negara lain di ASEAN. Ada delapan profesi yang saat ini sudah disetujui untuk bisa berkarya lintas negara yaitu: (1) Insinyur, (2) Arsitektur, (3) Perawat, (4) Surveyor, (5) Tourism, (6) Akuntan, (7) Dokter, dan (8) Dokter gigi.

Dunia yang makin terkoneksi menjadikan tenaga profesional termasuk insinyur dapat lebih leluasa untuk bekerja lintas Negara. Hal ini pada satu sisi merupakan tantangan persaingan di tingkat nasional karena tenaga asing boleh masuk dan bekerja di Indonesia, namun pada sisi lain juga membuka peluang bagi insinyur Indonesia untuk bekerja di negara lain. Agar mampu bersaing, insinyur Indonesia haruslah memiliki tidak hanya kompetensi ilmu namun juga aspek formal dan legal keprofesian. Sebagai contoh, dengan berlakunya MEA, maka para insinyur harus memiliki sertifikat National Registered Engineer (NRE) yang diakui negara masing-masing, memiliki sertifikat Asean Chartered Professional Engineer (ACPE) dan Registered Foreign Professional Engineer (RFPE) untuk memasuki pasaran tenaga kerja di ASEAN berdasarkan kesepakatan timbal balik mengenai jasa keinsinyuran di ASEAN.

Dengan berlakunya UU Nomor 11 Tahun 2014 tentang keinsinyuran sebagai salah satu landasan hukum pengembangan keprofesian insinyur di Indonesia maka undang-undang ini menjadi kekuatan dalam memberikan perlindungan kepada pengguna profesi keinsinyuran dan pemanfaat keinsinyuran melalui penjaminan kompetensi dan mutu kerja Insinyur. Di samping itu landasan hukum ini akan memberikan arah pertumbuhan dan peningkatan profesionalisme insinyur sebagai pelaku profesi yang handal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu serta terjaminnya kemaslahatan masyarakat.

Untuk mengimplementasikan UU no 11 Tahun 2014 tersebut, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerbitkan Permenristekdikti No 35 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur yang telah diubah dalam Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2022. Keputusan tersebut mengatur tentang penyelenggaraa program studi, tujuan, syarat peserta, dan cara memperoleh sertifikat insinyur. Kementerian juga menerbitkan Permenristekdikti No. 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau. Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

Sebagai tindak lanjut dalam menyegerakan pendirian Program Profesi Insinyur (PPI), Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti menerbitkan Surat Nomor 681/C.CH/KL/2016 untuk menugaskan kepada 40 perguruan tinggi sebagai Perintis Program Studi Program Profesi Insinyur (PS PPI). Empat puluh perguruan tinggi tersebut terdiri atas 26 Perguruan Tinggi Negeri (diantaranya Universitas Gadjah Mada) dan 14 Perguruan Tinggi swasta. Mandat tersebut diperkuat dengan surat susulan yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti no 1513/C.CH/KL/2016 tentang Pembukaan Prodi Program Profesi Insinyur pada PTN BH.

3. Visi

Visi Program studi Profesi Insinyur Peternakan adalah menjadi Program Studi Profesi Insinyur di bidang peternakan yang terkemuka dan menjadi rujukan bangsa yang dicirikan dengan lulusan berjiwa Pancasila, kompeten, profesional, unggul, berintegritas, bermartabat dan bertaraf internasional.

4. Misi

Misi Program Studi Profesi Insinyur Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada adalah sebagai berikut:

- 1 Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur di bidang peternakan yang menghasilkan lulusan yang profesional, beretika, bermartabat, dan bertanggung jawab;
- 2 Mengembangkan organisasi untuk mendukung kegiatan pendidikan profesi dan prakteknya berbasis manajemen yang transparan, akuntabel dan berkualitas secara berkelanjutan;
- 3 Menjalin kerjasama dengan institusi lain, khususnya industri peternakan dalam rangka pengembangan dan penerapan bidang peternakan secara profesional.

5. Tujuan Program Studi

Program Studi Program Profesi Insinyur memiliki tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan insinyur di bidang peternakan yang terampil dan menguasai praktek profesional, bermoral, beretika, tangguh, dan mandiri di bidang peternakan.
- b. Melaksanakan penelitian berkualitas, berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan bangsa dan Negara, serta aplikasi hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat maupun hilirisasi hasil-hasil riset dengan industri
- c. Mewujudkan kerjasama berkelanjutan dengan alumni, industri, dunia usaha, lembaga lain, dan masyarakat serta perguruan tinggi dalam dan di luar negeri.
- d. Membentuk organisasi yang menyelenggarakan program studi profesi peternakan berbasis manajemen yang transparan, akuntabel dan berkualitas secara berkelanjutan.

6. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan mahasiswa Program Profesi Insinyur adalah sebagai berikut:

1. Sikap dan Perilaku (SP)

Lulusan mampu berperilaku baik, benar, dan berbudaya dalam menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika keinsinyuran serta mengaktualisasikan dalam kehidupan spiritual dan sosial.

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- b. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air dan memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa dengan mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- c. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- d. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dapat menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika keinsinyuran
- e. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara profesional dan mandiri
- f. Menginternalisasi semangat kemandirian, kerja keras, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Penguasaan Pengetahuan

Lulusan menguasai konsep, teori, metode, dan/atau etika keinsinyuran secara sistematis untuk melakukan rekayasa teknologi di bidang peternakan dalam kerangka pemecahan masalah yang komprehensif.

- a. Mampu menguasai konsep etika keinsinyuran dan penerapannya secara sistematis dalam melakukan rekayasa industri di bidang peternakan.
- b. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan

memanfaatkan IPTEKS peternakan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi di bidang peternakan

- c. Mampu melakukan riset terapan, memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam industri peternakan dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang peternakan

3. Ketrampilan Khusus (KK)

Lulusan mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi rekayasa teknologi secara optimal untuk menyelesaikan permasalahan di bidang peternakan secara individual maupun berkelompok.

- a. Mampu mengelola dan mensinergikan aspek teknis dan manajerial untuk pengambilan keputusan yang profesional dan beretika
- b. Mempunyai ketrampilan pengelolaan organisasi dan mampu membangun hubungan interpersonal dalam melakukan praktek keinsinyuran
- c. Mampu menghasilkan produk inovasi teknologi atau optimasi di bidang keinsinyuran yang mendukung industri peternakan.

4. Ketrampilan Umum (KU)

Lulusan mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pemanfaatan sumber daya secara efisien dan efektif dengan penuh tanggung jawab.

- a. Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif setara dengan standar kompetensi.
- b. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- c. Mampu memimpin dan mengambil keputusan yang tepat dalam suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
- d. Mampu mengkomunikasikan hasil pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai etika profesi kepada masyarakat
- e. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme
- f. Mampu berkomunikasi secara efektif secara lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris dengan menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan keilmuan dan implementasi keinsinyuran peternakan

7. Struktur Organisasi

Guna memperlancar pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Magister Ilmu Peternakan UGM perlu dilengkapi dengan struktur organisasi yang terdiri dari Pimpinan Fakultas dan Pengelola Program Studi Magister.

Pimpinan Fakultas Periode 2021 - 2026



Prof. Ir. Budi Guntoro, S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
Dekan/Penanggungjawab



Ir. R. Ahmad Romadhoni
Surya Putra., S.Pt., M.Sc.,
Ph.D., IPM., ASEAN Eng.

Wakil Dekan Bidang
Akademik
Dan Kemahasiswaan



Ir. Andriyani Astuti, S.Pt.,
M.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN
Eng.

Wakil Dekan Bidang
Penelitian, Pengabdian
kepada Masyarakat dan
Kerjasama



Prof. Ir. Yuny Erwanto,
S.Pt., M.P., Ph.D., IPM.

Wakil Dekan Bidang
Keuangan, Aset dan Sumber
Daya Manusia

Pengelola Studi Program 2021 - 2025



Dr. Ir. Sigit Bintara, M.Si., IPU.,
ASEAN Eng.

Ketua Studi Program

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

1. Persyaratan Pendaftaran

Program Studi Program Profesi Insinyur Peternakan dapat diikuti oleh lulusan dari semua perguruan tinggi. Syarat pendaftarannya adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai ijazah S1/D4 Peternakan;
- b. Mempunyai transkrip nilai;
- c. Mempunyai Sertifikat akreditasi program studi pada jenjang pendidikan terakhir. Akreditasi program studi yang dimaksud adalah akreditasi saat ini dan dibuktikan dengan scan sertifikat akreditasi atau print screen akreditasi dari laman BAN-PT yang masih berlaku. Program Studi yang akreditasinya sedang dalam proses perpanjangan, dibuktikan dengan tanda terima penyerahan borang akreditasi ke DIKTI;
- d. Surat Keterangan Sehat dari Dokter;
- e. Surat Keterangan Pengalaman Kerja bagi jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);
- f. Pasfoto ukuran 3 X 4 berwarna;
- g. Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 500.000,-

2. Prosedur Pendaftaran

Berikut ini prosedur pendaftaran program profesi Universitas Gadjah Mada:

- a. Membuat akun pendaftaran di laman *um.ugm.ac.id*.
- b. Melakukan pendaftaran secara online.
- c. Siapkan semua dokumen yang dipersyaratkan. Susulan dokumen setelah submit pendaftaran tidak akan diproses.
- d. Siapkan scan dokumen dengan ukuran minimal 150KB dan maksimal 800KB untuk masing-masing file; scan dokumen harus dapat dibaca dengan jelas guna keperluan verifikasi. Dokumen yang diunggah sebagai berikut:
 1. Foto berwarna terbaru dengan latar belakang berwarna putih, berpakaian formal dengan wajah menghadap kamera (format .jpg);
 2. Ijazah S1 (format .pdf);
 3. Transkrip akademik jenjang pendidikan S1 yang sah dan legal(format .pdf);
 4. Surat keterangan sehat dari dokter di Puskesmas atau Rumah Sakit(format .pdf);
 5. Surat keterangan pengalaman kerja bagi jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) (format.pdf)
 6. Sertifikat akreditasi program studi pada jenjang pendidikan S1 (format .pdf);
 7. Surat Pernyataan Keaslian Dokumen (format .pdf).
- e. Mencetak kode bayar, kemudian membayar biaya pendaftaran.
- f. Mencetak bukti pendaftaran setelah mendapatkan status pembayaran. Bukti Pendaftaran digunakan untuk keperluan registrasi apabila dinyatakan diterima sebagai calon mahasiswa program profesi.

KURIKULUM

Dalam rangka mewujudkan kompetensi lulusan program profesi insinyur tersebut, proses pembelajaran disusun dalam bentuk kurikulum, yang meliputi susunan matakuliah yang harus ditempuh, metode penyampaian, dan proses penilaiannya. Sistem pembelajaran (jumlah sks) dan mata kuliah dalam program PPI diatur dalam SK Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No: 1462/C/Kep/VI/2016 yang terdiri dari :

1. Jumlah beban pembelajaran adalah 24 sks
2. Lebih dari 70% di lapangan atau tempat kerja dengan pembimbing magang
3. Maksimum 30% tatap muka di kelas dengan dosen pembimbing

Secara garis besar materi PPI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar;
2. Kompetensi dasar keprofesian (Etika profesi (kesehatan, keselamatan, lingkungan & kesejahteraan);
3. Kemampuan praktik dan studi kasus;
4. Kecakapan perilaku (softskills, yang antara lain mencakup: komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan manajemen)

Materi tersebut disampaikan dalam bentuk mata kuliah berikut:

1. Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (*Ethics and Engineering Ethics*) (2 sks)
2. Profesionalisme Keinsinyuran (*Engineering Professionalism*) (2 sks)
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (*Occupational health, safety and environment*) (2 sks)
4. Praktik Keinsinyuran (*Engineering Practices*) (12 sks) yang berisi:
 - a. Filosofi Keinsinyuran di Industri,
 - b. Arah perkembangan industri dan Status,
 - c. Sistem Industri (*Engineering*)
 - d. Permasalahan Keinsinyuran
 - e. Tugas mengatasi Masalah
 - f. Penulisan laporan praktik keinsinyuran
5. Studi Kasus (*Case Study*) (4 sks)
6. Pemateri pada Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi (*Seminar, Workshop, and Discussion*) (2 sks)

Kurikulum disusun untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Kompetensi yang dihasilkan sebenarnya merupakan akumulasi dari semua proses pendidikan yang sebelumnya ditempuh. Hal ini dikarenakan program studi Profesi Insinyur merupakan tahapan lanjutan dari program sarjana, maka kurikulum di prodi ini lebih bersifat menguatkan kompetensi yang pernah dicapai di level sebelumnya dengan lebih menekankan pada pengalaman keprofesian insinyur baik dalam tataran pengetahuan maupun implementasi di lapangan. Kompetensi telah dijabarkan menjadi *course learning outcomes* yang diimplementasikan pada silabus

masing-masing mata kuliah. Distribusi Mata Kuliah pada setiap semester ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Mata Kuliah di Semester 1

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
PTU234101	Kode etik dan etika profesi insinyur (<i>Ethic Code and Engineering Ethics</i>)	2
PTU234102	Profesionalisme Keinsinyuran (<i>Engineering Professionalism</i>)	2
PTU234103	Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (<i>Occupational Health, Safety and Environment</i>)	2
Jumlah		6

Tabel 2. Mata Kuliah di Semester 2

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
PTU234201	Praktik Keinsinyuran (<i>Engineering Practices</i>)	12
PTU234202	Studi Kasus (<i>Case Study</i>)	4
PTU234203	Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi (<i>Seminar, Workshop, and/or Discussion</i>)	2
Jumlah		18

Kesinambungan matakuliah dengan Kompetensi Lulusan dapat dilihat pada Peta Kurikulum Program Studi Program Profesi Insinyur yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Peta Kurikulum Program Studi Program Profesi Insinyur

Mata Kuliah	SP						PP			KK			KU					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	a	b	c	a	b	c	d	e	f
Kode etik dan etika profesi insinyur (2 sks)	√		√			√	√		√	√					√	√		√
Profesionalisme (2 sks)		√		√	√			√										
Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (2 sks)													√	√	√	√		√
Praktek Keinsinyuran (12 sks)							√		√	√	√	√			√		√	
Studi Kasus (4 sks)							√		√				√		√		√	√
Seminar, Workshop dan Diskusi (2 sks)										√		√				√		√

Keterangan: SP: Sikap dan Perilaku

PP: Penguasaan Pengetahuan

KK: Ketrampilan Khusus

KU: Ketrampilan Umum

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Secara umum, peserta program PSPPI telah mempunyai pengalaman praktik bidang keinsinyuran selama minimal dua tahun, oleh karena itu pada tahap awal semua peserta

dilakukan asesmen untuk menilai dan menempatkan posisi peserta pendidikan profesi insinyur berdasarkan pengalaman praktik.

Untuk memenuhi kebutuhan asesmen ini, kepada semua peserta program diminta untuk mengisi Form Aplikasi Insinyur melalui sistem *Ironline*. Kemudian dari sistem tersebut akan disinkronkan ke sistem simponi Persatuan Insinyur Indonesia (PII), form ini selain akan digunakan untuk mendaftarkan yang bersangkutan ke PII, juga digunakan untuk mengakses keterpenuhan program insinyur di PSPPI. Secara umum satu SKS di PSPPI setara dengan 25 skor Bakuan Kompetensi PII, sehingga 24 SKS PSPPI setara dengan 600 skor Bakuan Kompetensi PII

Tatacara penentuan skor bakuan kompetensi PII mengacu kepada panduan dari PII terlampir pada lampiran. Nilai skor bakuan kompetensi (nilai aktivitas) dihitung dengan:

$$T=PQR$$

Dengan T = nilai aktivitas; P = nilai pengalaman; Q = nilai peranan; dan R = nilai tingkat kesulitan. Harga P, Q, dan R merupakan bilangan bulat antara 1 sampai dengan 4 dan nilai mengacu pada bakuan skoring PII. Lebih lanjut nilai mata kuliah hasil rekognisi pembelajaran lampau dihitung dengan menggunakan nilai potensi (T_p), untuk mata kuliah A dengan bobot SKS sebesar S_a yang penentuannya memakai persamaan:

$$T_{pa} = \left(\frac{\sum_{i=1}^n Q_i R_i}{n} \right)$$

Nilai n ditentukan dengan menggunakan :

$$T_a = 25S_a$$

Dan

$$T_a = \sum_{i=1}^n P_i Q_i R_i$$

Dengan konversi nilai T_p menjadi skor nilai matakuliah menggunakan Konversi Ligo FT UGM seperti tersaji pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Konversi Nilai RPL dengan Konversi Ligo FT UGM

No	T_{pa}	Skor RPL
1	1.00 – 3.20	B
2	3.21 – 6.40	B+
3	6.41 – 9.60	A/B
4	9.61 – 12.80	A-
5	12.81 -16.00	A

Pada Tabel 5 disajikan distribusi kesetaraan antara bakuan kompetensi PII dengan Mata Kuliah di PSPPI Peternakan Universitas Gadjah Mada. Detil penjelasan masing-masing bakuan kompetensi PII disajikan dalam lampiran. Dengan menggunakan Tabel 5 ini maka dapat dilihat bahwa untuk lulus program Insinyur, selain harus memenuhi 600 skor FAIP PII juga harus memiliki pengalaman dengan distribusi yang dipersyaratkan. Jika peserta program tidak memenuhi hal ini, maka mereka wajib mengambilnya dalam bentuk perkuliahan di PSPPI Peternakan UGM. Lebih lanjut, untuk

membantu proses penilaian, di PSPPI UGM telah berhasil dibangun *software* komputer untuk membantu proses perhitungannya.

Untuk mendapatkan gelar Insinyur, selain harus memenuhi syarat skor baku kompetensi 600 (setara 24 SKS) juga harus memenuhi distribusi minimum yang dipersyaratkan oleh PII, yaitu $W_1=60$, $W_2=180$, $W_3=120$, $W_4=60$, dan $P=180$. Dengan adanya kedua syarat yang harus dipenuhi ini, maka dapat diharapkan lulusan insinyur dari PSPPI Peternakan UGM dapat mendapatkan minimum derajat Insinyur Profesional Pratama, ketika mendaftar dan diakses ke PII.

Tabel 5. Perbandingan Matakuliah PSPPI dengan Bakuan Kompetensi PII.

No	Mata Kuliah	SKS	Bobot	Elemen Kompetensi	Uraian Kegiatan
1	Kode Etik	2	50	W.1.1. W.1.2	W.1.1.1-5; W1.2.1-8
2	Profesionalisme	2	50	W.2.2	W.2.2.1-6
3	K3LH	2	50	W.1.3. W.1.4.	W.1.3.1-7; W.1.4.1-5
4	Seminar	2	50	W.4.4. W.4.5	W.4.4.1-6; W.4.5.1-9
5	Studi Kasus	4	100	W.2.1, W.2.3-6. W.3.1-6,	
6	Praktik Keinsinyuran	12	300	W.4.1-3. ditambah minimal 2 P	
	a. Filosofi Keinsinyuran di Industri				
	b. Arah perkembangan industri dan Status				
	c. Sistem Industri (Engineering)				
	d. Permasalahan Keinsinyuran				
	e. Tugas mengatasi Masalah				
	f. Penulisan laporan praktik keinsinyuran				

PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

Proses Pembelajaran dan Sistem Pendidikan

Proses pembelajaran dilakukan bersama-sama antara Fakultas Peternakan UGM yang bersifat klasikal dengan materi pengkayaan dan praktisi bidang peternakan meliputi industri pakan, industri pengolahan hasil, industri budidaya, sosial ekonomi peternakan.

Proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh dosen-dosen yang telah mempunyai sertifikat insinyur profesional minimal IPM ataupun dosen-dosen tamu selama 1 (satu) semester dengan materi dan bobot sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Bentuk pertemuan lebih ditekankan pada pembahasan kasus-kasus yang kemungkinan dihadapi di lapangan, baik persoalan teknis, administrasi, maupun etika, dengan metode *focus group discussion* (FGD). Bahan materi diskusi berupa materi tugas terstruktur yang sudah disiapkan sebagai bagian dari kriteria sks (satuan kredit semester), yaitu satu sks adalah 50 menit tatap muka ditambah 1 jam tugas terstruktur dan ditambah 1 jam kerja mandiri.

Secara periodik/rutin, peserta pendidikan harus mengirim laporan pelaksanaan magang kepada pengelola dengan isi materi magang serta diskusi dengan dosen di tempat magang. Pada akhir magang, peserta pendidikan harus menyerahkan laporan lengkap kepada pengelola. Di akhir program, peserta menjalani uji profesi insinyur untuk mendapatkan sertifikat insinyur yang berlaku seumur hidup.

1. Sistem Kredit

Sistem pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran di Program Studi Program Profesi Insinyur adalah sistem kredit semester (SKS). Dengan sistem kredit beban studi yang harus diselesaikan peserta pada suatu jenjang studi dinyatakan dalam bentuk sejumlah satuan kredit. Berdasarkan adanya perbedaan minat, bakat dan kemampuan antar peserta, maka cara dan waktu penyelesaian beban studi yang dibebankan tidak harus sama bagi setiap peserta meskipun mereka duduk dalam jenjang studi yang sama.

2. Tujuan Sistem Kredit

Pada dasarnya tujuan pokok penggunaan sistem kredit adalah:

- a. Untuk memberi kesempatan kepada peserta yang lebih giat belajar untuk menyelesaikan studi dalam waktu yang lebih cepat,
- b. Untuk memberi kesempatan kepada peserta agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya,
- c. Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dan perkembangan ilmu dan teknologi,
- d. Memperbaiki sistem evaluasi kemampuan peserta.

3. Ciri-ciri Sistem Kredit

Untuk memberikan pengertian mengenai sistem kredit, perlu dikemukakan ciri-ciri yang terdapat pada sistem ini:

- a. Pada sistem kredit bobot mata kuliah dihargai dengan satuan kredit,
- b. Besar satuan kredit untuk kegiatan pendidikan yang berlainan tidak selalu sama,

- c. Besarnya satuan kredit untuk masing-masing kegiatan didasarkan atas banyaknya jam kegiatan yang digunakan dalam seminggu untuk kegiatan tersebut,
- d. Kegiatan pendidikan yang disediakan terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan,
- e. Kegiatan wajib adalah kegiatan yang wajib diikuti semua peserta dalam jenjang pendidikan tertentu,
- f. Kegiatan pendidikan pilihan adalah kegiatan yang disediakan untuk memenuhi beban pendidikan yang diwajibkan dan merupakan saluran bidang kejuruan, minat, bakat, dan kemampuan masing-masing peserta dalam jenjang pendidikan tertentu,
- g. Dalam batas-batas tertentu peserta bebas untuk menentukan:
 1. Banyaknya satuan kredit yang diambil tiap semester.
 2. Jenis-jenis kegiatan studi yang diambil tiap semester.
 3. Jangka waktu menyelesaikan beban studi yang diwajibkan.
- h. Banyaknya satuan kredit yang diambil peserta pada semester tertentu ditentukan antara lain oleh kemampuan atau prestasi pada semester- semester sebelumnya.

4. Beban Pendidikan dan Satuan Kredit Semester

Beban pendidikan yang menyangkut beban studi bagi peserta dan beban mengajar bagi dosen memerlukan satuan ukuran yang dinyatakan dalam satuan kredit. Karena Universitas Gadjah Mada menganut sistem semester, maka satuan kreditnya disebut satuan kredit semester (SKS). Satuan kredit semester ini perlu ditentukan untuk setiap kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktik lapangan, seminar, dan kegiatan lain. Besarnya SKS untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh banyaknya jam yang digunakan untuk kegiatan itu.

5. Satuan Kredit Semester untuk Kuliah dan Praktik

Satuan kredit semester untuk kegiatan kuliah dan praktik diperhitungkan atas dasar sebagai berikut: 1 (satu) SKS adalah kegiatan pendidikan selama 170 menit dalam seminggu. Oleh karena dalam satuan semester ada 16 minggu, maka 1 (satu) SKS sama dengan kegiatan selama empat puluh delapan jam dalam satu semester. Untuk perkuliahan, nilai suatu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi tiga macam kegiatan perminggu, baik untuk peserta maupun untuk dosen, sebagai berikut:

1. Untuk Peserta

Bagi peserta satu sks untuk kuliah terdiri atas tiga macam kegiatan terpadu, yaitu:

- a. 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan dosen yang terjadwal.
- b. 60 menit kegiatan pendidikan rangkaian, yaitu kegiatan yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak dijadwal, seperti pekerjaan rumah, penulisan karangan dan sebagainya.
- c. 60 menit kegiatan akademik mandiri yang lain untuk pengembangan materi subyek, di mana peserta diharuskan untuk membaca text book atau sumber-sumber informasi lain yang relevan dengan peserta yang bersangkutan.

Sementara, untuk praktik, satu sks setara dengan 170 menit kegiatan praktik.

2. Untuk Dosen

Bagi dosen satu sks terdiri atas tiga macam kegiatan terpadu, yaitu:

- a. 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan peserta dan terjadwal.
- b. 60 menit untuk perencanaan kegiatan dan evaluasi.
- c. 60 menit yang lain untuk pengembangan materi subyek.

Demi efektivitas pendidikan, pemberian kuliah harus disesuaikan dengan SKS-nya, misalnya mata kuliah yang mempunyai 3 (tiga) SKS, pemberian kuliahnya sebanyak 170 menit dalam seminggu.

6. Sistem Penilaian

Sistem Penilaian digunakan untuk mengukur prestasi dan kemampuan peserta di dalam suatu kelas, yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria amat baik, baik, cukup, kurang atau jelek (A, B, C, D atau E). Batas nilai untuk masing-masing kategori ditentukan oleh dosen pengampu dan diinformasikan pada saat pertemuan di kelas. Salah satu contoh pedoman dalam sistem penilaian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pedoman Sistem Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf
≥80,0	A
75 – 79,9	A-
70 – 74,9	A/B
65 – 69,9	B+
60 – 64,9	B
55 – 59,9	B-
40 – 54,9	C
20 – 39,9	D
0 – 19,9	E

Unsur-unsur yang digunakan dalam sistem penilaian meliputi nilai tugas/presentasi/kuis, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), yang kisaran persentasenya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Unsur-unsur Pendukung Sistem Penilaian

Komponen Penilaian	Persentase (%)
Tugas / Presentasi / Kuis / PR	20 – 40
Ujian Tengah Semester (UTS)	20 – 40
Ujian Akhir Semester (UAS)	– 40

8. Metode Asesmen

Materi kurikulum yang diberikan di kelas dalam bentuk: diskusi, tugas kasus yang dikerjakan di rumah, makalah dengan sumber referensi kredibel/terpercaya, presentasi makalah, dan atau ujian tulis. Setiap bentuk materi diberi nilai, yang kemudian pada akhir perkuliahan dilakukan kompilasi untuk mendapatkan nilai akhir.

Setelah semua materi yang ada dalam kurikulum telah dilakukan oleh peserta pendidikan, dilakukan rapat yudisium yang dilakukan secara periodik untuk menentukan kelulusan dan predikat yang akan diberikan. Nilai dan predikat yang diberikan dalam skala A, A-, A/B, B+, B, B-, B/C, C+, C, C-, C/D, D+, D, dan E sehingga peserta pendidikan akan lulus dengan mempunyai IP dan predikat kelulusan mengikuti standar yang sudah ada di level Sarjana (memuaskan, sangat memuaskan, dengan pujian/cumlaude). Minimal nilai yang harus didapat adalah C, sehingga kalau kurang dari C, peserta pendidikan harus mengulang untuk suatu materi yang belum mendapat C.

Jika rapat yudisium memutuskan peserta pendidikan lulus, maka kepada yang bersangkutan akan diberikan sertifikat insinyur untuk kemudian dilakukan pelantikan dan pembacaan/pengucapan JANJI INSINYUR. Pelantikan dilakukan oleh Fakultas Peternakan atau Universitas sebagai penyelenggara pendidikan.

Untuk dapat berprofesi sebagai insinyur profesional, yang bersangkutan harus melakukan registrasi ke Organisasi Profesi, dalam hal ini Persatuan Insinyur Indonesia (PII) yang prosedur maupun persyaratannya akan diatur oleh PII.

9. Mekanisme Berkeberatan Atas Nilai

Peserta diberi kesempatan untuk melakukan keberatan atas nilai yang telah diperoleh. Syarat dan prosedur pengajuan keberatan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengajuan keberatan dilakukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah nilai diumumkan.
2. Peserta membuat surat permohonan yang ditujukan kepada dosen pengampu dengan diketahui oleh pengurus program studi.
3. Peserta dengan membawa surat permohonan tersebut menghadap dosen pengampu untuk menyampaikan keberatan.
4. Dikabulkan atau tidaknya keberatan serta proses peninjauan kembali nilai ujian menjadi hak dan kewenangan dosen yang bersangkutan.
5. Dosen akan menyampaikan hasil peninjauan nilai ujian kepada pengurus Program Studi.

10. Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi hasil studi peserta dilaksanakan secara rutin tiap akhir semester. Selain itu evaluasi juga dilakukan pada akhir batas waktu jenjang studi.

11. Indeks Prestasi (IP)

Keberhasilan studi peserta dinyatakan dalam indeks prestasi (IP). Untuk menghitung IP, nilai diberi bobot dalam bentuk angka yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Bobot Nilai

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	4
A-	3,75
A/B	3,50
B+	3,25
B	3,00
B-	2,75
B/C	2,50
C+	2,25
C	2,00
C-	1,75
C/D	1,50
D+	1,25
D	1,00
E	0,00

Syarat Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus setelah:

1. Telah lulus seluruh mata kuliah pada program studi program profesi insinyur;
2. Telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) (Permenristekdikti No. 44 / 2015; Bag Kelima– Standard Penilaian Pembelajaran, pasal 25 ayat (3)).

Tata Tertib

Peserta Program Studi Program Profesi Insinyur yang merupakan calon insinyur dan intelektual harus menjadi pribadi-pribadi yang menjunjung tinggi etika profesi, disiplin, dan tata krama dalam lingkungan pekerjaannya. Oleh karena pertimbangan tuntutan dunia industri, dan keselamatan kerja selama mengikuti pendidikan dan pengajaran, maka Program Studi Program Profesi Insinyur menetapkan tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh peserta Program Studi Program Profesi Insinyur.

1. Aturan Umum

Semua peserta yang memasuki lingkungan Program Studi Program Profesi Insinyur:

1. Diwajibkan berpakaian sopan (tidak berkaos oblong),
2. Diwajibkan memakai sepatu,
3. Menaati semua peraturan

Bagi mereka yang tidak mentaati peraturan tidak akan mendapatkan pelayanan, baik dari TU, laboratorium, dan dosen, serta akan dipersilakan keluar dari lingkungan Program Studi Program Profesi Insinyur.

2. Tata Tertib Ujian

Peraturan dan Tata Tertib Ujian sebagai berikut:

1. Peserta Ujian yang tidak dapat hadir tepat waktu diberi toleransi 15 menit, lebih dari 15 menit dengan tegas tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
2. Untuk ujian dengan batas waktu 1 jam atau kurang, peserta ujian yang telah menerima soal tidak diperkenankan meninggalkan ruang ujian kecuali TELAH MENYELESAIKAN PEKERJAANNYA (dan tidak boleh masuk ruang lagi).
3. Selama ujian berlangsung, peserta DILARANG KERAS MELAKUKAN TINDAKAN KECURANGAN demi menjaga dan memelihara keadilan, kejujuran dan sikap bertanggung jawab setiap peserta ujian. Yang termasuk dalam kategori kecurangan antara lain: mencontek, membuka catatan/buku, bercakap-cakap, meminjam buku/catatan orang lain serta perbuatan-perbuatan yang dicurigai petugas sebagai tindak kecurangan.
4. Jika ada kecurangan dan dicatat oleh pengawas, maka pelaku kecurangan akan mendapatkan sanksi dari dosen mata kuliah yang bersangkutan dengan pemberian Nilai E.

Peraturan dan Tata Tertib Ujian Susulan

Ujian Akhir Semester susulan hanya diberikan kepada peserta yang mempunyai satu dari tiga alasan sebagai berikut:

1. Penugasan dari UGM yang dibuktikan dengan surat tugas minimal dari Ketua Program Studi, atau
2. Sakit berat yang dibuktikan oleh surat dokter yang secara eksplisit menyatakan kategori sakit berat, atau
3. Keluarga inti (Orangtua, suami/istri, anak atau saudara kandung
4. meninggal dunia).

Persyaratan Mengikuti Ujian

1. Peserta yang berhak mengikuti ujian adalah peserta yang sudah terdaftar pada semester yang sedang berjalan.
2. Setiap peserta hanya berhak mengikuti mata ujian yang sudah didaftarkan pada KRS-nya.
3. Peserta wajib membawa Kartu Peserta, jika tidak membawa kartu peserta harus mendapatkan ijin dari pengelola Program Studi.

Aturan mengenai Transkrip Nilai dan Sertifikat

Untuk menjaga keaslian transkrip nilai dan sertifikat, maka diberlakukan peraturan sebagai berikut:

1. Transkrip nilai sementara harus mendapatkan pengesahan dari program studi
2. Transkrip nilai akhir hanya dikeluarkan oleh fakultas.
3. Sertifikat asli hanya dikeluarkan oleh universitas.
4. Pengesahan salinan sertifikat atau transkrip nilai, wajib menunjukkan sertifikat atau transkrip nilai yang asli.

DOSEN

Rasio jumlah dosen mahasiswa Program Studi Profesi Insinyur Peternakan diproyeksikan tetap. Peningkatan jumlah mahasiswa tetap memperhitungkan rasio dosen mahasiswa dan memenuhi ketentuan. Dosen pengajar merupakan dosen tetap dari Fakultas Peternakan UGM dan dari industri sebagai Pembimbing Industri. Untuk menyeimbangkan berbagai kepakaran di dalam maupun luar perguruan tinggi, program studi menjalin kerja sama dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan pihak industri.

Dosen Tetap

Tabel 7. Data Dosen Tetap

No.	Nama	NIDN	Pendidikan	Sertifikasi Insinyur Profesional ³⁾
1	Ali Agus***	022086604	S1 UGM	IPU dan ASEAN Eng
			D4 ENSA Rennes France	
			S2 ENSA Rennes France	
			S3 ENSA Rennes France	
			Profesi Ir UGM	
2	Andriyani Astuti***	0023047605	S1 UGM	IPM dan ASEAN Eng
			S2 UGM	
			S3 Hiroshima University	
			Profesi Ir UGM	
3	Budi Guntoro***	0029087002	S1 UGM	IPU dan ASEAN Eng
			S2 UPLB Philippines	
			S3 Kasetsart University Thailand	
			Profesi Ir UGM	
4	Budi Prasetyo Widyobroto***	0027056103	S1 UGM	IPU dan ASEAN Eng
			S2 Rennes Universite	
			S3 Rennes Universite	
			Profesi Ir UGM	
5	Chusnul Hanim***	0016036506	S1 UGM	IPM dan ASEAN Eng
			S2 UGM	
			S3 UGM	
			Profesi Ir UGM	
6	Cuk Tri Noviandi***	0019117303	S1 UGM	IPM dan ASEAN Eng
			S2 Univ. of Queensland Australia	
			S3 Utah State University	
			Profesi Ir UGM	
7	Edi Suryanto***	0007076009	S1 UGM	IPU dan ASEAN Eng
			S2 Glasgow University Scotlandia	

No.	Nama	NIDN	Pendidikan	Sertifikasi Insinyur Profesional ³⁾
			S3 Universiti Putra Malaysia	
			Profesi Ir UGM	
8	Mujtahidah Anggriani Ummul Muzayyanah***	0007117601	S1 UGM	IPM
			S2 UGM	
			S3 Hiroshima University, Japan	
			Profesi Ir UGM	
9	Nafiatul Umami***	0030117802	S1 UGM	IPM dan ASEAN Eng
			S2 UGM	
			S3 University of Miyazaki Japan	
			Profesi Ir UGM	
10	Panjono***	0027097003	S1 UGM	IPM
			S2 UGM	
			S3 Kangwon National University Korea	
			Profesi Ir UGM	
11	R. Ahmad Romadhoni Surya Putra***	0009078101	S1 UGM	IPM dan ASEAN Eng
			S2 Kasetsart University Thailand	
			S3 University of Copenhagen	
			Profesi Ir UGM	
12	Sigit Bintara***	0030046801	S1 UGM	IPU dan ASEAN Eng
			S2 Universitas Airlangga	
			S3 UGM	
			Profesi Ir UGM	
13	Suci Paramitasari Syahlani***	0001096505	S1 UGM	IPM
			S2 UGM	
			S3 UGM	
			Profesi Ir UGM	
14	Tri Satya Mastuti Widi***	0029037501	S1 UGM	IPM dan ASEAN Eng
			S2 UGM	
			S2 Wagenigen University Netherland	
			S3 Wagenigen University Netherland	
			Profesi Ir UGM	
15	Zuprizal***	0031085905	S1 UGM	IPU dan ASEAN Eng
			S2 Univ de Rennes I France	

No.	Nama	NIDN	Pendidikan	Sertifikasi Insinyur Profesional ³⁾
			S3 Univ de Rennes I France	
			Profesi Ir UGM	
Jumlah Dosen IPU = 6 Jumlah Dosen IPM = 10				

Pembimbing Industri

Jumlah Pembimbing Industri pada Program Studi Profesi Insinyur Peternakan adalah sebagai berikut:

1. Ir. Yudi Guntara Noor, S.Pt., IPU.
2. Ir. Robi Agustiar, S.Pt., IPM., ASEAN Eng.
3. Dr. Ir. Audy Joinaldy, S.Pt., M.Sc., MM., IPM., ASEAN Eng.
4. Ir. Sri Kutut Dyah Farmasita, M.App.Sc., IPU., ASEAN Eng.
5. Ir. Ismatullah Salim, S.Pt., M.Sc., ASEAN Eng.
6. Ir. Didiek Purwanto, IPU.
7. Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN Eng.
8. Ir. Sudarwanto, S.Pt., IPM.
9. Ir. Twaistrisna Hepiprana, S.Pt., M.M., IPM.
10. Ir. Suryanta, S.Pt., IPM.

SILABUS MATA KULIAH

Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur

Mata kuliah Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur memberikan pemahaman kepada mahasiswa calon Insinyur dalam aspek penerapan konsep kode etik insinyur dan etika profesi insinyur, serta melaksanakan dan mengembangkan profesi insinyur secara profesional berdasarkan prinsip dasar Catur Karsa dan Sapta Dharma.

Mata kuliah ini membahas hakikat ajaran moral untuk memperoleh orientasi kritis sebagai bekal mahasiswa untuk menumbuhkan pemahaman etika, moral, perasaan dan tindakan terkait dengan profesi insinyur. Perkuliahan diberikan melalui tatap muka (luring/daring), diskusi aktif, dan penugasan (presentasi). Penugasan berupa presentasi mahasiswa dengan mengutip dan memahami penerapan kode etik dan etika profesi insinyur yang telah dijalankan pada suatu pekerjaan profesinya. Evaluasi pembelajaran mencakup Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas-tugas dan keaktifan mahasiswa saat tatap muka.

Profesionalisme Keinsinyuran

Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep profesi, profesional dan profesionalisme dalam pengembangan organisasi dan pekerjaan sebagai insinyur. Selain itu mahasiswa mampu membuat perencanaan secara efisien dan berkomunikasi yang efektif dalam bisnis di industri peternakan.

Matakuliah ini membahas prinsip profesionalisme insinyur peternakan sebagai bekal mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa dan karakter yang profesional di organisasi profesi maupun di masyarakat, baik kognitif, sikap maupun perilaku yang profesional. Perkuliahan diberikan melalui tatap muka virtual, diskusi dan penugasan malakah. Evaluasi pembelajaran mencakup Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas-tugas presentasi, dan keaktifan mahasiswa di kelas.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang keselamatan, kesehatan, keamanan kerja, dan lingkungan (K3L), dapat menjelaskan sumber-sumber bahaya yang diakibatkan dalam proses kerja, mengembangkan program dengan pendekatan ergonomik, melakukan analisis resiko dan menyusun program K3L di tempat kerja.

Matakuliah ini membahas ruang lingkup, sejarah, prinsip dan perkembangan K3L, perundang-undangan (aspek legal formal), sumber bahaya di tempat kerja, pendekatan ergonomik, permasalahan pada tenaga kerja dan program K3L. Perkuliahan diberikan melalui tatap muka, diskusi dan penugasan. Evaluasi pembelajaran mencakup Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas-tugas dan keaktifan mahasiswa di kelas.

Praktik Keinsinyuran

Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan ketrampilan secara profesional dari segi filosofi, etika dan praktek insinyur profesional di industri. Mata kuliah ini memberikan arah, status dan pengembangan industri peternakan serta memahami dan memberikan solusi permasalahan di industri secara profesional dan diwujudkan dalam bentuk laporan praktek industri.

Mata kuliah Praktik keinsinyuran berisi tentang filosofi keinsinyuran, sistem industri atau sistem keteknikan serta implementasi skill secara profesional di dunia nyata/lapangan dunia peternakan dalam melihat masalah secara komprehensif dan pemecahan masalah.

Studi Kasus

Peserta dapat mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak. Mata Kuliah Studi Kasus mempelajari analisis terhadap masalah praktik keinsinyuran yang timbul, pengembangan ide-ide dan solusinya, kesiapan menghadapi situasi krisis dengan berbagai lingkungan profesional keinsinyuran/ industri Peternakan, komunikasi lintas disiplin dan mengapresiasi disiplin lainnya.

Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi

Peserta dapat menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum atau sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan dalam seminar/workshop. Mata kuliah Seminar, Workshop, Diskusi mempelajari Teknik Komunikasi, Teknik struktur penulisan ilmiah, Teknik visualisasi, Teknik presentasi, Teknik berdiskusi, dan Teknik Moderasi

LAMPIRAN

Dosen Tetap Program Profesi Insinyur Peternakan



Ali Agus, Ir., DAA., DEA., Dr., Prof. Dr. IPU., ASEAN Eng.

Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1989)
DAA. (ENSA de Rennes, Rennes, Prancis, 1993)
DEA. (ENSA de Rennes, Rennes, Prancis, 1993)
Dr. (ENSA de Rennes, Rennes, Prancis, 1996)
Prof. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2009)
IPU. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)
ASEAN Eng. (AFEO, 2019)
Bidang Studi: Nutrisi dan Makanan Ternak, Teknologi Pakan,
Mycotoxins dan Pemberdayaan Masyarakat



Andriyani Astuti, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Ir., IPM., ASEAN Eng.

S.Pt. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1999)
M.Sc. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2008)
Ph.D. (Hiroshima University, Jepang, 2015)
Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)
IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)
ASEAN Eng. (AFEO, 2022)
Bidang Studi: Ilmu Teknologi Pakan



Budi Guntoro, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Prof., Ir., IPU., ASEAN Eng.

S.Pt. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1994)
M.Sc. (University of the Philippines at Los Banos, Filipina, 2000)
Ph.D. (Kasetsart University, Thailand, 2005)
Prof. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2017)
Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)
IPU. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)
ASEAN Eng. (AFEO, 2019)
Bidang Studi: Pembangunan Masyarakat & Manajemen Pembangunan
Pertanian Tropik



Budi Prasetyo Widyobroto, Ir., DESS., DEA., Dr., Prof., IPU., ASEAN Eng.

Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1984)
DESS. (IEMVT, Paris, 1988)
DEA. (University of Rennes, Prancis, 1988)
Dr. (University of Rennes, Prancis, 1992)
Prof. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2011)
IPU. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)
ASEAN Eng. (AFEO, 2019)
Bidang Studi: Nutrisi dan Produksi Ternak Perah



Chusnul Hanim, Ir., M.Si., Dr., IPM., ASEAN Eng.
Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1989)
M.Si. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2002)
Dr. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2014)
IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2017)
ASEAN Eng. (AFEO, 2019)
Bidang Studi: Biokimia Nutrisi dan Bioteknologi



Cuk Tri Noviandi, S.Pt., M.Anim.St., Ph.D., Ir., IPM., ASEAN Eng.
S.Pt. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1998)
M.Anim.St. (The University of Queensland, Australia, 2005)
Ph.D. (Utah State University, Amerika Serikat, 2013)
Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)
IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)
ASEAN Eng. (AFEO, 2019)
Bidang Studi: Teknologi Pakan, Mikotoksikologi



Edi Suryanto, Ir., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1994)
M.Sc. (University of Glasgow, Skotlandia, 1992)
Ph.D. (Universiti Putra Malaysia, Malaysia, 2000)
IPU. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)
ASEAN Eng. (AFEO, 2019)
Bidang Studi: Teknologi Daging



Mujtahidah Anggriani Ummul Muzayyanah, S.Pt., MP., Ph.D., Ir., IPM.
S.Pt. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2000)
MP. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003)
Ph.D. (Hiroshima University, Jepang, 2011)
Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)
IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2017)
Bidang Studi: Ekonomi Pertanian/ Peternakan



Nafiatul Umami, Prof., S.Pt., MP., Ph.D., Ir., IPM., ASEAN Eng.
S.Pt. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001)
MP. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2004)
Ph.D. (Miyazaki University, Jepang, 2013)
Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)
IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)
ASEAN Eng. (AFEO, 2019)
Prof. (Universitas Gadjah Mada, 2023)
Bidang Studi: Nutrisi dan Makanan Ternak



Panjono, S.Pt., MP., Ph.D., Ir., IPM., ASEAN Eng.

S.Pt. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1994)

MP. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2004)

Ph.D. (Kangwon National University, Korea Selatan, 2009)

Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)

IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)

ASEAN Eng. (AFEO, 2019)

Bidang Studi: Produksi Ternak Potong, Kerja, dan Kesayangan



R. Ahmad Romadhoni Surya Putra, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Ir., IPM., ASEAN Eng.

S.Pt. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2004)

M.Sc. (Kasetsart University, Thailand, 2011)

Ph.D. (University of Copenhagen, Denmark, 2016)

Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)

IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, Indonesia, 2018)

ASEAN Eng. (AFEO, 2019)

Bidang Studi: Sosial Ekonomi Peternakan



Sigit Bintara, Ir., M.Si., Dr., IPU., ASEAN Eng.

Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1992)

M.Si. (Universitas Airlangga, Surabaya, 2000)

Dr. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2009)

IPU. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2020)

ASEAN Eng. (AFEO, 2019)

Bidang Studi: Ilmu Reproduksi Ternak



Suci Paramitasari Syahlani, Ir., MM., Dr., IPM.

Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1989)

MM. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990)

Dr. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2006)

IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)

Bidang Studi: Pemasaran Pertanian



Tri Satya Mastuti Widi, S.Pt., M.P, M.Sc., Ph.D., Ir., IPM., ASEAN Eng.

S.Pt. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1998)

MP. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2002)

M.Sc. (Wageningen University & Research Centrum, Belanda, 2004)

Ph.D. (Wageningen University, Belanda, 2015)

Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)

IPM. (Persatuan Insinyur Indonesia, 2018)

ASEAN Eng. (AFEO, 2019)

Bidang Studi: Sistem Produksi Ternak



Zuprizal, Ir., DEA., Dr., Prof., IPU., ASEAN Eng.

Ir. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1984)

DEA. (Universite de Rennes I, Rennes, Prancis, 1989)

Dr. (Universite de Rennes I, Rennes, Prancis, 1992)

Post-doc. (Universite Montpellier I, Prancis, 1999)

Prof. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2006)

IPU. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2018)

ASEAN Eng. (AFEO, 2019)

Bidang Studi: Nutrisi Unggas